

ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 2 (DM tipe 2) adalah jenis DM yang ditandai dengan resistensi insulin perifer, produksi insulin yang menurun, dan peradangan kronik derajat rendah pada jaringan perifer seperti lemak, hati dan otot. Pengidap DM tipe 2 dapat mengalami stres karena faktor kurang dukungan sosial, perubahan gaya hidup, dan cemas serta khawatir akan komplikasi diabetes. Stres yang berlebih berdampak pada pengelolaan DM salah satunya kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres terhadap kepatuhan pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngaglik II Yogyakarta. Penelitian ini berjenis observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan total 64 sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner karakteristik responden, *Diabetes Distress Scale-17* (DDS-17) dan *Medication Adherence Report Scale-5* (MARS-5). Analisis univariat diuji dengan nilai $mean \pm SD$ dan persentase. Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank* dan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 93,8% responden memiliki tingkat stres ringan, 3,1% responden memiliki tingkat stres sedang dan 3,1% responden memiliki tingkat stres tinggi. Sebanyak 53,1% responden memiliki kepatuhan tinggi dan 46,9% responden memiliki kepatuhan rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres terhadap kepatuhan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngaglik II Yogyakarta serta semakin tinggi tingkat stres, maka semakin rendah kepatuhan yang dimiliki dan sebaliknya ($p = 0,028$, $r = -0,275$).

Kata kunci : DM Tipe 2, Stres, Kepatuhan.

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus (type 2 DM) is a type of DM characterized by peripheral insulin resistance, decreased insulin production, and low-grade chronic inflammation in peripheral tissues such as fat, liver, and muscle. People with DM type 2 may experience stress due to factors such as lack of social support lifestyle changes, and anxiety as well as worry about diabetes complications. Excessive stress affects DM management, one of which is compliance. This study aims to investigate the relationship between stress and adherence in Type 2 DM patients at Puskesmas Ngaglik II Yogyakarta. This is an observational analytical study with a cross-sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling with a total 64 participants. The instrument used were a respondent characteristic questionnaire, the Diabetes Distress Scale-17 (DDS-17), and the Medication Adherence Report Scale-5 (MARS-5). Univariate analysis was tested using mean $\pm$ SD and percentage values. Bivariate analysis used Spearman Rank and Chi Square tests. The results showed that 93,8% of respondents had mild stress levels, 3,1% of respondents had moderate stress levels, and 3,1% had high stress levels. A total of 53,1% of respondents had high adherence and 46,9% of respondents had low adherence. The analysis results showed that there was a significant association between stress levels and adherence among type 2 diabetes patients at Puskesmas Ngaglik II Yogyakarta. The higher the stress levels, the lower the compliance, and vice versa ($p=0,028$, $r=-0,275$).

Keywords : Type 2 Diabetes, Stress, Adherence.